PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Selasa Tanggal: 16 Januari 2018 Halaman: 10

KORBAN BENCANA

Warga Jlagran Ditempatkan di Rusunawa

UMBULHARJO—Sebanyak empat kepala keluarga yang terdampak longsor di Jlagran untuk sementara diungsikan ke Rusunawa Gemawang, Sleman hingga proses rehabilitasi dan rekonstruksi selesai.

"Penempatan warga terdampak longsor di Jlagran dilakukan setelah warga setuju dipindahkan sementara. Pemerintah Kota Jogja berkoordinasi dengan Pemerintah DIY untuk penempatan warga terdampak," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Agus Winarto, Senin (15/1).

Lokasi longsor di Jlagran berada di bantaran Sungai Winongo. Lokasi tersebut longsor saat Kota Jogja diguyur hujan lebat sebagai dampak Siklon Cempaka akhir November 2017.

Menurut dia, selain keempat keluarga warga Jlagran, masih tercatat delapan kepala keluarga warga Juminahan yang juga menjadi korban terdampak longsor bantaran Sungai Code akibat Siklon Cempaka.

Namun, lanjut Agus, warga enggan ditempatkan di Rusunawa Gemawang dan lebih memilih tinggal di rumah saudara mereka. "Kami sudah tawarkan agar warga menempati Rusunawa Gemawang, tetapi tidak mau," katanya.

Selama tinggal di Rusunawa Gemawang, warga tidak dipungut biaya apapun. Bahkan, jika warga bersedia tinggal selamanya di rumah susun tersebut bisa difasilitasi untuk berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan ESDM DIY.

Hingga dua bulan pascabencana, kedua lokasi longsor belum diperbaiki dan baru dilakukan penanganan sementara yaitu menutup lokasi longsor dengan terpal untuk mengurangi potensi longsor susulan saat hujan.

Kepala Kelompok Data dan Informasi Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Jogja Djoko Budiyono mengatakan hujan sedang hingga lebat berpotensi turun di wilayah DIY hingga akhir Januari.

Berdasarkan pemantauan yang dilakukan pada dasarian pertama Januari, curah hujan mencapai 195 milimeter per dasarian atau masuk kategori curah hujan tinggi sehingga warga diminta tetap waspada.

Sedangkan puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada pertengahan Februari.

(Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005